

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, *auditor tenure* terhadap *corporate financial performance*. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson dan korelasi spearman. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah bank konvensional di Indonesia pada tahun 2012-2017. Berdasarkan teknik *purposive sampling* dan telah dilakukan outlier diperoleh sampel sebanyak 252 bank.

Berdasarkan hasil analisis yang digunakan dengan menggunakan bank yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia pada periode 2012-2017. Dari hasil uji korelasi diketahui bahwa kedua variabel ini yaitu CSR, auditor tenure tidak semuanya berpengaruh secara signifikan terhadap CFP. Telah diketahui bahwa hanya 1 variabel yaitu CSR berpengaruh signifikan terhadap CFP sedangkan *auditor tenure* tidak berpengaruh terhadap CFP sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROA

Pengukuran CSR berdasarkan indeks GRI versi 4.1 menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap *corporate financial performance* yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA). Dalam penelitian ini CSR menunjukkan bahwa semakin besar tingkat pengungkapan CSR

maka semakin besar atau semakin meningkat pula nilai *return on asset* yang dihasilkan oleh bank tersebut. hal tersebut menjelaskan bahwa semakin besar pengungkapan CSR maka semakin besar laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan *asset* yang dimiliki perusahaan tersebut.

2. Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *return on equity*.

Pengungkapan CSR terhadap ROE dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya suatu pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai ROE pada sebuah perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pengungkapan CSR berpengaruh terhadap keuntungan atau laba yang didapat oleh pemegang saham atas modal yang telah mereka investasikan pada perusahaan.

3. *Auditor tenure* tidak berpengaruh terhadap *corporate financial performance*. Auditor tenure merupakan lama waktu penugasan seorang auditor dalam mengaudit suatu perusahaan. Semakin lama masa penugasan antara KAP dengan perusahaan klien yang memberikan penugasan, memungkinkan auditor untuk mengenali industri klien sehingga akan mempendek masa penyelesaian audit dan dapat menyelesaikan laporan keuangan audit secara tepat waktu. Faktor ini dapat disebabkan adanya perbedaan format pelaporan dalam laporan audit oleh auditor independen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

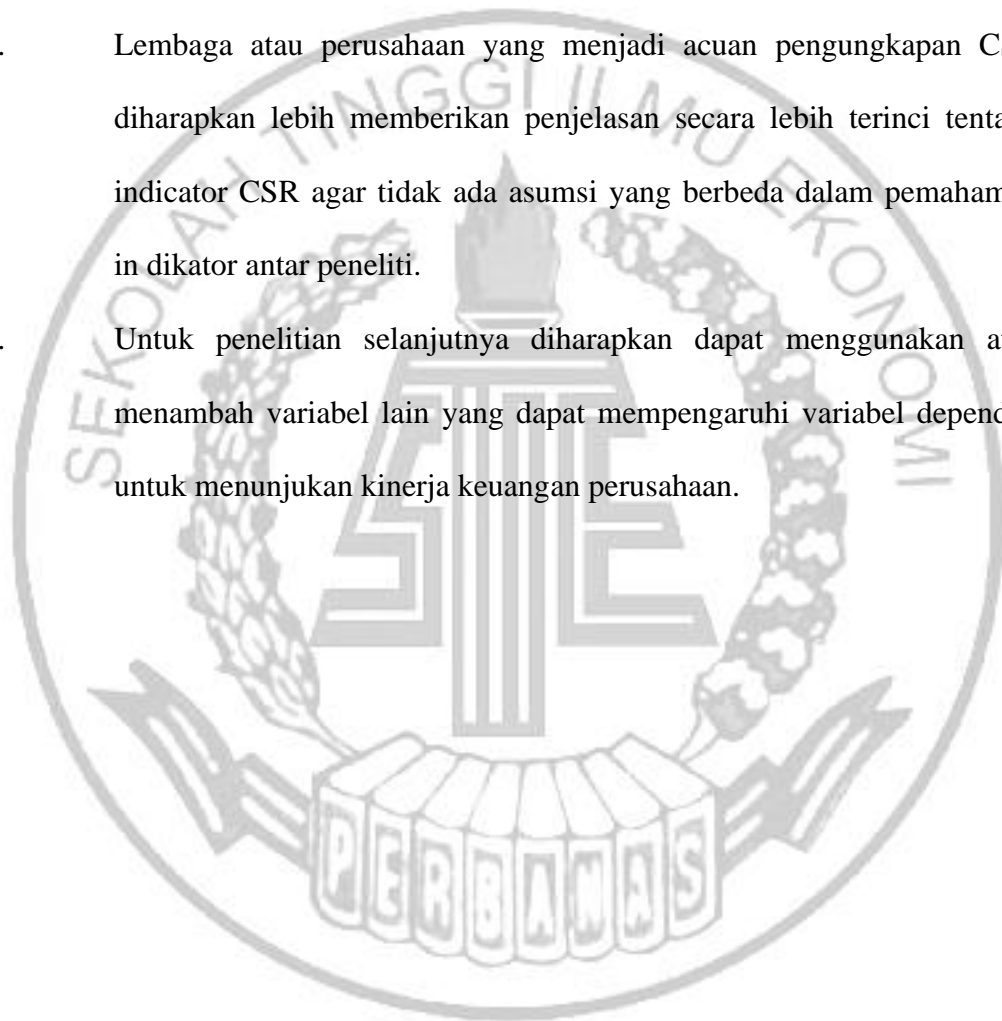
Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan mampu memberikan arahan bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, keterbatasan-keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

1. Penelitian atas pengungkapan *corporate social responsibility* bersifat *subyektif*. *Justifikasi* hanya berdasarkan dari pemahaman penelitian terhadap item-item GRI. Maka kemungkinan akan diperoleh hasil yang berbeda dengan penelitian lainnya.
2. Item-item penelitian CSR menurut GRI tidak cocok dengan sampel yang dipilih yaitu perbankan karena banyak item-item yang berunsur alam yang tidak digunakan dalam sektor perbankan. Maka hasil penelitian kurang mencerminkan sektor perbankan seutuhnya.
3. Pada variabel independen *auditor tenure* indikator variabel *dummy* menjadi penyebab kurangnya variasi data.
4. Penelitian pada variabel independen *auditor tenure* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA dan ROE.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Oleh karena itu beriku ini akan diberikan saran yang mungkin berguna untuk kepentingan bersama. Saran yang dapat diberikan penulis berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel yang lebih banyak dan memperluas periode tahun penelitian untuk memperoleh sampel yang lebih banyak.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan indeks GRI versi terbaru.
3. Lembaga atau perusahaan yang menjadi acuan pengungkapan CSR diharapkan lebih memberikan penjelasan secara lebih terinci tentang indikator CSR agar tidak ada asumsi yang berbeda dalam pemahaman indikator antar peneliti.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan.



Daftar Pustaka

- Agus, S. d. (2013). Analisis Rasio-Rasio Yang Berpengaruh Terhadap Return On Asset, Studi Empiris Pada Bank Umum Di Indonesia Pada Tahun 2001-2003. *Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*, Vol. 1, No. 1.
- Andriani. (2014). pengaruh Audit Tenure, dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Apriynati, J. d. (2015). Pengaruh Tanggung Jawab Social Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Maksi*, Vol. 5, No. 2, 227-243.
- Badera, R. d. (2008). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Audit Tenure. *Jurnal Akuntansi*, 33-56. ISSN 2085-8698.
- Defri. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operational terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *jurnal manajemen*, volume 01, nomor 01.
- Ghozali. (2006). *Aplikasi ANalisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi kedua*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS , Edisi Kelima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri, E. F. (2014). Pengaruh Tenure Terhadap Integritas laporan Keuangan. *e-Proceeding of Management*, Vol. 1, No. 3.
- Gunawan, A. d. (2014). Pengaruh CSR Terhadap Keuangan Perusahaan. *E-jurnal Universitas Diponegoro*, volume 3, No 5.
- Handayani, C. d. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Financial performance dan firm Value. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 14 .
- Herawati, S. d. (2013). Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Universitas OIndonesia Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 02, No. 02, Hal: 59-67.

Indah, S. N. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Indonesia. *Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro*, Hal. 21.

Laurence, m. (2012). Analisis Pengaruh entabilotas Terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Tabungan Pensiun Nasional. *Media Rset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 2m No. 1, Hal. 26-47.

Mita, R. d. (2012). Pengaruh Karakter Auditor dan Audit Tenure pada Laporan Keuangan. *Universitas Hahasawati Denpasar*.

Mulayadi. (2009). *Auditing. Salemba Empat*.

panjahitan, c. M. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor Terhadap Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 3, Nomor 3.

Putri, B. W. (2012). Penempatan Kualitas Audit Berdasarkan Ukuran kantor Akuntan Publik dan Biaya Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, Juli 2012, Surabaya.

Rasmini, k. d. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Tenure Pada Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, Vol. 14, No. 1, 451-481.

RI, K. K. (2008). Peraturan Menteri Keuangan. *Jasa Akuntan Publik*, Nomor 17/Pmk.01/2008.

Sinambela, S. d. (2011). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 8, Nomor 2.

Siregar, F. W. (2011). Rotasi dan Kualitas Audit: Evaluasi Kebijakan Menteri Keuangan KMK.NO.423/KMK.6/2002 tentang Jasa Akuntan Publik . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 8, No. 1, Hal 1-17.

Widiasari, N. d. (2016). Pengaruh Fee Audit dan Masa Perikatan Auditor Terhadap

Kualitas Audit. *ISSN 2338-4794*, Vol. 4, No. 1, Januari 2016.

Yuvina, N. (2014). Pengaruh Audit Tenure, Spealisasi Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Universitas Diponegoro Semarang*.